



Lhokseumawe
Meugah

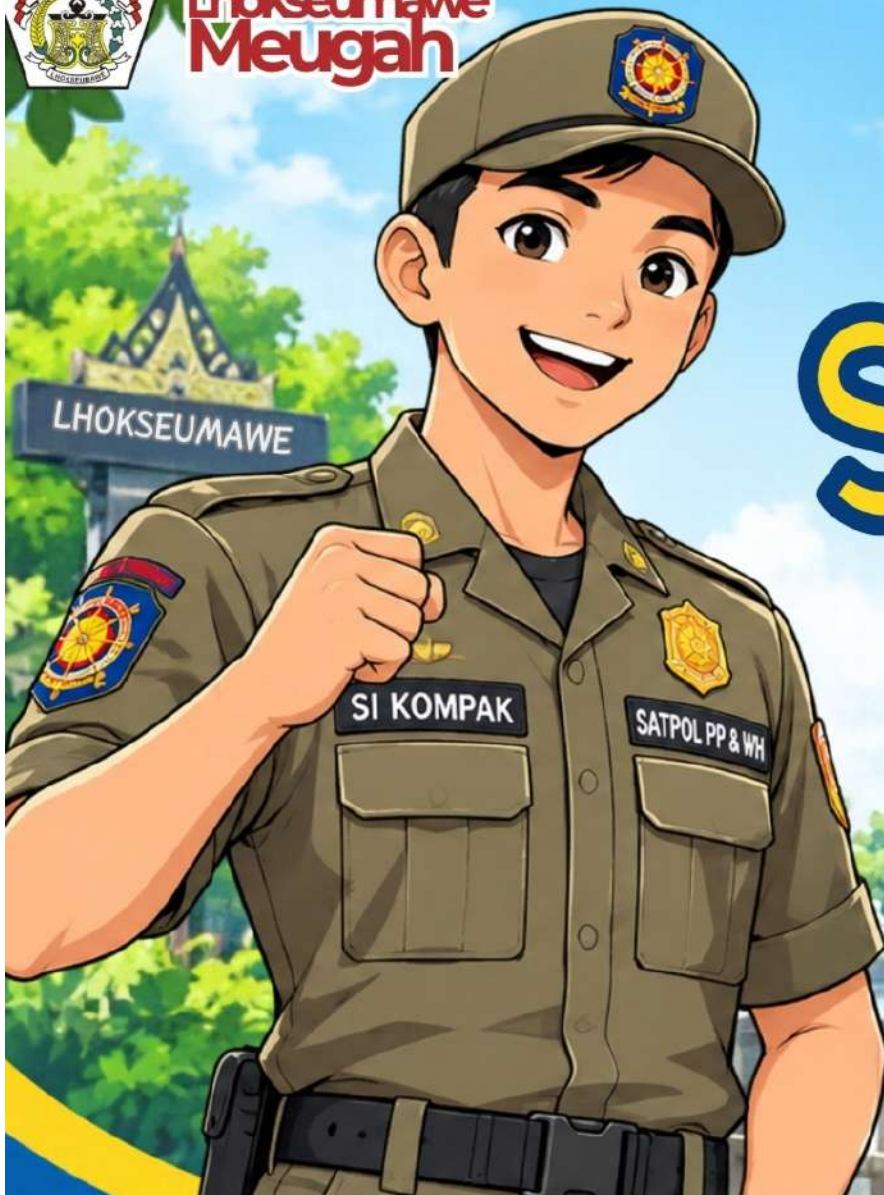


E-KOMIK

SI KOMPAK

Kenalan dengan Pembina Kota

Satpol PP & WH
Kota Lhokseumawe



#bangga
melayani
bangsa

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Layal Adaptif Kolaborasi

Bersama
Mewujudkan Kota
yang Tertib, Aman
dan Religius



TEMA 1

bangga
melayani
bangsa

Lokseumawe
Meugah

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif



1 SIAPA SI KOMPAK?



Pesan:

Satpol PP hadir untuk membantu menciptakan daerah yang tertib, aman, dan nyaman.

2 MENEGAKKAN ATURAN DAERAH



Pesan:

Kenali aturannya, pahami tujuannya, dan patuhi ketentuannya.

3 MENJAGA KETERTIBAN BERSAMA



Pesan:

Jaga fasilitas umum agar dapat digunakan dengan nyaman oleh semua.



TEMA 1

bangga
melayani
bangsa

Lhokseumawe
Meugah

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif



Sari:
Berarti Satpol PP hanya melakukan penertiban?

Si KOMPAK:
Tidak. Satpol PP juga melaksanakan fungsi sesuai tugas dan kewenangannya, termasuk pembinaan, penyuluhan, pengawasan, serta tindakan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Budi:
Jadi masyarakat juga perlu diberi pemahaman tentang aturan?

Si KOMPAK:
Benar! Edukasi membantu masyarakat memahami aturan sejak awal.

Pesan: Bukan hanya menertibkan, tetapi juga membina, mengedukasi, dan mengawasi masyarakat.

Si KOMPAK:
Ketertiban bukan hanya tentang penindakan.

Budi:
Lalu tentang apa?

Si KOMPAK:
Tentang kesadaran kita untuk memahami dan menaati aturan!

Pesan: Pahami aturannya, patuhi ketentuannya, jaga ketertibannya.

6 PENUTUP

Si KOMPAK:
Satpol PP dan masyarakat adalah mitra dalam menjaga ketenteraman dan ketertiban umum.

Budi & Sari:
Mari bersama menciptakan Kota Lhokseumawe yang tertib, aman, dan nyaman!

KOMPAK
Pahami aturannya,
patuhi ketentuannya,
jaga ketertibannya.

Dasar Hukum:
Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2018 tentang Satuan Polisi Pamong Praja.



TEMA 2

#bangga
melayani
bangsa

hokseumawe
Meugah

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif





TEMA 2

bangga
melayani
bangsa

Lhokseumawe
Meugah

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif



Halaman 1

Trotoar untuk Semua

Lhokseumawe.

Sebuah kota yang terus berbenah menuju pettayaan publik yang lebih baik.



Sari:

Aduh, permisi ya, Bud.
Trotoarnya jadi sempit nih,
aku susah lewat.

Budi:

Eh, maaf Sar.
Sebentar aja kok,
biar gampang
ada pembeli.



SI KOMPAK:

Assalamualaikum,
Budi, Sari. Pagi yang cerah
ya! Dagangannya kelihatan
laris nih, Bud.



Budi:

Waalakumsalam,
Bang Kompak! Eh, iya
Bang, maaf, ini Budi
langsung pindah kok!

SI KOMPAK:

Santai, Bud. Mari Abang
bantu geser ke area yang
memang disediakan untuk
UMKM. Biar pejalan kaki
seperti Sari juga nyaman.





TEMA 2

bangga
melayani
bangsa

Lhokseumawe
Meugah

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif





TEMA 2

#bangga
melayani
bangsa

Lhokseumawe
Meugah

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif



Undang-Undang Pemda memberikan ruang bagi daerah untuk berkembang...



...Namun, kemajuan sejati baru terwujud ketika masyarakat dan pemerintah bersinergi, bergerak searah membangun daerah.



Pesan Moral:

Sesuai dengan semangat Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014, keberhasilan Pemerintahan Daerah (Otonomi Daerah) tidak hanya terletak di pundak kepala daerah atau aparaturnya (seperti Satpol PP), melainkan butuh partisipasi dan dukungan penuh dari masyarakat.

Menjadi warga negara yang baik dengan mematuhi aturan ketertiban umum (tidak berjualan di trotoar, menjaga fasilitas publik, dan menjaga kebersihan) adalah bentuk bantuan paling nyata dari masyarakat kepada pemerintah daerah. Pemerintah menyediakan fasilitas dan regulasi, masyarakat menjaga dan mematuhi. Dengan sinergi yang positif ini, kemajuan dan kesejahteraan daerah akan jauh lebih cepat terwujud tanpa harus saling menyalahkan.

*Lhokseumawe
Maju Bersama*



TEMA 2.1

#bangga
melayani
bangsa

Lhokseumawe
Meugah

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif



Halaman 1 Semangat Promosi yang Kurang Tepat

Sudut kota yang asri.
Semangat berusaha warga
kadang tak sengaja
berbenturan dengan ketertiban.





TEMA 2.1

#bangga
melayani
bangsa

Lhokseumawe
Meugah

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif



Halaman 2

Edukasi Otonomi dan Tata Kota





TEMA 2.1

#bangga
melayani
bangsa

hokseumawe
Meugah

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif



Halaman 3: Masyarakat Mitra Pemerintah





TEMA 2.1

#bangga
melayani
bangsa

Lhokseumawe
Meugah

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif



Pesan Moral:

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 memberikan kewenangan bagi Pemerintah Daerah untuk mengatur ketertiban umum, tata ruang, dan perizinan (termasuk pajak reklame) demi kebaikan bersama. Pemerintah tidak bisa bekerja sendiri. Ketertiban dan keindahan kota bukanlah tanggung jawab Satpol PP atau Pemda semata, melainkan butuh sinergi dan kesadaran dari masyarakat. Mematuhi aturan perizinan dan tata letak pemasangan reklame bukanlah bentuk pengekanan, melainkan fasilitas agar kota tetap indah, aman, dan roda ekonomi warga (Pendapatan Asli Daerah) dapat berputar dengan tertib dan berkah. Warga yang taat aturan adalah pahlawan yang membantu pemerintah memajukan daerahnya.





TEMA 3

bangga
melayani
bangsa

Lhokseumawe
Meugah

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif





TEMA 3

#bangga
melayani
bangsa

Lhokseumawe
Meugah

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif





TEMA 3

#bangga
melayani
bangsa

Lhokseumawe
Meugah

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif





TEMA 3

#bangga
melayani
bangsa

Lhokseumawe
Meugah

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif



Ini adalah wajah penerapan Qanun No. 8 Tahun 2014.
Syariat Islam bukan sekadar soal hukuman cambuk...



...Melainkan komitmen kita bersama
untuk menjaga Aqidah, menjalankan
sistem Muamalah yang adil, dan
menghiasi hidup dengan Akhlak mulia.



**SYARIAT ISLAM,
RAHMAT BAGI SEMESTA**

Pesan Moral:

Kehadiran petugas penegak syariat (WH) di tengah masyarakat adalah sebagai pelindung dan pengayom, bukan sosok yang ditakuti. Pelaksanaan Qanun Pokok Syariat Islam menuntut partisipasi aktif dari semua lapisan untuk menciptakan ekosistem kehidupan yang halal, berakhlak, dan penuh keberkahan.



TEMA 4

#bangga
melayani
bangsa

Lhokseumawe
Meugah

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif



Lhokseumawe, sore hari.
Ruang publik menjadi tempat yang asyik
untuk melepas penat setelah beraktivitas.



Wah, segar banget ya
udaranya sore ini, Sar.
Habis olahraga santai gini
emang paling enak
nongkrong.

Iya, Bud.
Sekalian cari inspirasi
buat tugas kampus
besok.



Assalamualaikum,
Budi, Sari!
Seru banget nih
kayaknya ngobrolnya.



Walaikumsalam,
Bang Kompak!
Sini Bang,
gabung!





TEMA 4

#bangga
melayani
bangsa

Lhokseumawe
Meugah

BerAKHLAK²
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif



Halaman 2

Teguran dari Hati ke Hati





TEMA 4

bangga
melayani
bangsa

Lhokseumawe
Meugah

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif





TEMA 4

#bangga
melayani
bangsa

Lhokseumawe
Meugah

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif



Qanun tentang tertib
busana hadir untuk
melindungi martabat kita.



Menjadikan Aceh bukan
hanya indah alamnya,
tapi juga anggun
masyarakatnya.



Pesan Moral:

Qanun Aceh Nomor 11 Tahun 2002 tentang Pelaksanaan Syariat Islam (khususnya mengenai tertib Busana Muslim) bukanlah aturan yang mengekang, melainkan wujud kasih sayang agar umat Islam di Aceh senantiasa menjaga martabat dan kehormatannya di ruang publik.



Menutup aurat dengan benar—bagi laki-laki (menutup dari puser hingga lutut) maupun perempuan (pakaian longgar, berhijab, dan tidak menampakkan lekuk tubuh)—adalah identitas, cerminan ketaatan kepada Sang Pencipta, sekaligus cara kita menghargai diri sendiri.

Teguran dari petugas WH sejatinya adalah bentuk kepedulian (dakwah bil hikmah) agar kita selalu berjalan di atas nilai-nilai syariat yang indah.



#bangga
melayani
bangsa

Lhokseumawe
Meugah

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif



KOMPAK
Satpol PP & WH
Kota Lhokseumawe

Terima Kasih

Telah Membaca

E-KOMIK
Si KOMPAK

Masukan dan pendapat kamu
sangat berarti untuk kami
agar ke depannya e-komik ini
bisa semakin baik dan bermanfaat!



Yuk, isi
Kuesioner!



Scan di sini



Atau akses melalui link:

https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSdUNNLXhiiYZ23hmKIRBtcKMP_b0gopAbgauML1R88tyoo2Bg/viewform?usp=header

Terima Kasih!



Bersama Si KOMPAK
Wujudkan Lhokseumawe